

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nyanyian *kenanuk* pada upacara *eti ani* merupakan salah satu nyanyian yang selalu hadir dalam upacara *eti ani* yang bersifat komunal yang berkaitan dengan adat tradisi *eti ani* pada masyarakat Desa Umaklaran. Nyanyian ini berisikan syair-syair untuk meminta restu kepada leluhur selama proses upacara *eti ani* pada masyarakat Desa Umaklaran. Nyanyian *kenanuk* mengungkapkan rasa kegembiraan dan syukur kepada roh-roh nenek moyang yang telah menjaga dan memberikan hasil panen madu yang baik setiap tahun kepada masyarakat desa umaklaran. kemenangan, kemakmuran, kedamaian, keselamatan, kepada manusia. Setiap syair nyanyian *kenanuk* mengandung bahasa adat suku umaklaran dan memiliki beberapa makna yang mendalam seperti makna sosiologis yang dalam konteks ini adalah makna konsepsi yang mengarahkan kepada setiap manusia dalam hal ini masyarakat setempat pemilik budaya untuk berusaha memikirkan masalah hidup dalam alam seperti apa adanya serta mencoba untuk melihat hubungan secara keseluruhan. Makna kepercayaan makna religius yang dimaksud dalam konteks ini adalah tanda ungkapan syukur pada Tuhan atau Leluhur sebagai Pencipta yang diwujudkan dalam bentuk upacara *eti ani* pada proses pengambilan madu, Dalam konteks budaya makna kerendahan hati

merupakan refleksi kesadaran diri manusia sebagai makhluk yang memiliki keterbatasan dan kekurangan baik dengan sesama manusia maupun dengan alam sekitar.

Makna pengharapan akan keberhasilan dalam kehidupan masyarakat merupakan harapan keberhasilan manusia pada sebuah usaha yang sedang dijalani.

B. Saran

Adapun saran dari penulis dengan isi tulisan ini adalah :

1. Bagi Masyarakat Desa Umaklaran

Diharapkan kepada masyarakat Desa Umaklaran agar tidak saja melihat lagu ini hanya sebagai suatu karya seni atau ungkapan persaudaraan, persatuan, dan kesatuan, serta keakraban, tetapi yang lebih penting masyarakat disarankan untuk melihat makna di balik lagu tersebut yakni makna religius yang mengatur relasi dengan sang pencipta.

2. Bagi tua-tua adat (*beilulik*)

Diharapkan kepada tua-tua adat (*beilulik*) yang berada di Desa Umaklaran, untuk menggali kembali agar nyanyian *kenanuk* pada upacara adat *eti ani* tetap eksis dan tetap dilestarikan.

3. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah agar memperhatikan serta melestarikan berbagai seni budaya agar tidak hilang atau tidak punah, lebih khusus pada

nyanyian *kenanuk* pada upacara adat *eti ani* sebagai salah satu nyanyian tradisional yang dijadikan sebagai aset budaya di Desa Umaklaran

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU.

- Cahyanto B. Malatu, dkk. 2012. *Seni Musik untuk SMP Kelas VII*, Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri:
- Chaer, Abdul. 1990. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Rineka
- Danandjaja, J. 2007. *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*. Jakarta: Grafiti
- Hardiyanto. 2008. *Leksikologi*. Yogyakarta: Penerbit Kanwa.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Empat
- Kaelan H, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni Agama, dan Humaniora*. Yogyakarta: Paradigma
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Koenjaraningrat. 1997. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Prenada Media Group
- Maryaeni. 2005. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Moleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pateda, Mansoer. 1990. *Linguistik, Sebuah Pengantar*. Bandung: Angkasa

ALAMAT WEBSITE

Regulerektensib2011.blogspot.com/2012/12/konsep-makna-berdasarkan beberapa.html (dilihat pada tanggal 23/08/2018)

<https://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/seni-musik/fungsi-musik>